

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan perlu diadakan kerjasama. Apabila kerjasama telah terbentuk, maka juga perlu adanya koordinasi. Hal ini berfungsi untuk pembagian tugas di dalam bagian yang saling berbeda-beda, dimana setiap bagian saling memiliki ketergantungan satu sama lain, sehingga pencapaian tujuan dari keseluruhan bagian tersebut dapat berada dalam satu kesatuan tindakan. Dengan lain kalimat, keefektifan seseorang dalam usaha mencapai tujuan tidak hanya tergantung kepada keefektifannya sendiri, akan tetapi juga bagaimana hubungan aktifitasnya tersebut dengan apa yang sedang dilakukan orang lain.

Dalam usaha mencapai tujuan yang telah direncanakan, proses pelaksanaan kegiatan akan melibatkan berbagai unsur dan sebagai unsur yang utama adalah manusia. Manusia dalam keterlibatannya secara pribadi maupun secara kelompok mempunyai tugas yang berbeda-beda menurut bidangnya masing-masing.

Dalam pelaksanaan kerja beberapa kemungkinan dapat saja terjadi dan menimbulkan hambatan untuk mencapai tujuan, seperti keterbatasan manusia, adanya konflik individual, maupun tujuan organisasi yang kesemuanya ini mengakibatkan ketidak tertiban. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya sinkronisasi agar tindakan dari setiap individu sesuai dengan rencana, sehingga konflik-konflik yang timbul dapat dihindarkan.

Maka upaya meningkatkan efisiensi kerja perlu ditinjau pada perbaikan proses penyelenggaraan serta sistem pengembangan sarana koordinasi tersebut.